

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian studi kasus mengenai Analisis Kesalahan Penyelesaian Soal Cerita Menggunakan Tahapan Analisis Newman Pokok Bahasan Geometri Bangun Ruang pada Siswa Kelas 5 SD, bisa ditarik kesimpulan bahwa kesalahan terbanyak yang dialami siswa yakni kesalahan memahami masalah (*comprehension error*) sebanyak 60 kesalahan dengan persentase 40,82%, dilanjut dengan kesalahan penulisan jawaban (*encoding error*) sebanyak 33 kesalahan dengan persentase 22,45%, kesalahan membaca masalah (*reading error*) sebanyak 20 kesalahan dengan persentase 13,61%, kesalahan keterampilan proses (*process skill error*) sebanyak 19 kesalahan dengan persentase 12,92%, dan kesalahan paling sedikit yaitu kesalahan transformasi masalah (*transform error*) sebanyak 15 kesalahan dengan persentase 10,20%.

Faktor penyebab terjadinya kesalahan penyelesaian soal cerita matematika bahasan geometri bangun ruang pada siswa kelas 5 SD adalah (1) Tidak terbiasa mengerjakan soal matematika yang berbentuk soal cerita; (2) Kesulitan dalam memahami masalah; (3) Kesulitan memahami materi bangun ruang terutama volume kubus serta balok pada pokok bahasan bangun ruang kelas 5; dan (4) Kecerobohan siswa. Dari keempat faktor tersebut, faktor terbesar adalah karena tidak terbiasa mengerjakan soal matematika yang berbentuk soal cerita dengan persentase sebesar 30,61%, selanjutnya faktor kesulitan dalam memahami masalah dengan persentase sebesar 27,89%, faktor kecerobohan siswa dengan persentase sebesar 22,45%, dan faktor terkecil adalah karena kesulitan memahami materi dengan persentase sebesar 19,05%.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, jika siswa mengetahui kesalahan yang dialaminya beserta faktor penyebabnya maka dikemudian hari siswa akan dapat meminimalisir serta mengatasi kesalahan tersebut. Selain itu, jika guru mengetahui kesalahan yang dialami siswanya ketika penyelesaian soal cerita geometri beserta penyebabnya maka informasi tersebut

dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat rancangan pembelajaran yang lebih baik lagi di kemudian hari.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian studi kasus mengenai Analisis Kesalahan Penyelesaian Soal Cerita Menggunakan Tahapan Analisis Newman Pokok Bahasan Geometri Bangun Ruang pada Siswa Kelas 5 SD, rekomendasinya dapat dirumuskan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan data temuan mengenai faktor penyebab siswa mengalami kesalahan, diketahui bahwa faktor penyebab terbanyak adalah karena siswa tidak terbiasa mengerjakan soal cerita. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan kepada guru untuk memberikan siswa latihan soal-soal yang berbentuk cerita serta peneliti juga merekomendasikan kepada siswa untuk membiasakan diri mengerjakan soal cerita matematika.
2. Sebagaimana diketahui bahwa pada penelitian ini hanya menganalisis kesalahan menurut Newman yang terbagi menjadi 5 tahapan yaitu kesalahan membaca masalah (*reading error*), kesalahan memahami masalah (*comprehension error*), kesalahan transformasi masalah (*transform error*), kesalahan keterampilan proses (*process skill error*), dan kesalahan penulisan jawaban (*encoding error*), maka peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk memberikan solusi yang lebih aplikatif untuk meminimalisir kesalahan yang dialami siswa. Selain itu, penelitian ini juga mengungkap 4 faktor penyebab siswa mengalami kesalahan pada materi geometri bangun ruang, maka peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengungkap faktor penyebab siswa secara lebih mendalam.